

# **ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK KOTA METRO**

Oleh :

**Abdur Rouf**

## **ABSTRAK**

Seiring dengan berkembangnya fasilitas perkotaan dan meningkatnya jumlah penduduk di Kota Metro, kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik menjadi salah satu aspek penting yang perlu di perhatikan, dimana Ruang Terbuka Hijau Kota Metro pada tahun 2016 termasuk kedalam katategori 10 kota hijau terbaik nasional di Lampung dan Sumatra. Namun pembangunan yang terus-menerus dan pesatnya pertumbuhan penduduk akan berdampak buruk terhadap ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Metro. Untuk itu diperlukan analisis ketersediaan dan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik yang akan berguna untuk mengetahui kondisi Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Metro. Tujuan analisis ini adalah untuk menganalisis ketersediaan dan sebaran ruang terbuka hijau publik di Kota Metro serta menganalisis kebutuhan Ruang Terbuka Hijau berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk. Analisis ini mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan dimana kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik minimal sebesar 20% dari luas total wilayahnya. Hasil dari analisis ini adalah ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Metro sebesar 3.313,69 Ha atau 48,21% dari luas total wilayah Kota Metro. Kecamatan Metro Utara merupakan wilayah yang memiliki Ruang Terbuka Hijau Publik terluas, yaitu 1.131,37 Ha, sedangkan Kecamatan Metro Pusat merupakan wilayah yang memiliki Ruang Terbuka Hijau Publik Terkecil, yaitu 264,04 Ha.

Kata Kunci: Ketersediaan, Kebutuhan, Ruang Terbuka Hijau